

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH DENGAN  
MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA SISWA  
KELAS X SMA N 4 KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**INDRA DEWI**  
**2007 / 88597**

**PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA SISWA KELAS X SMA N 4 KOTA  
PARIAMAN

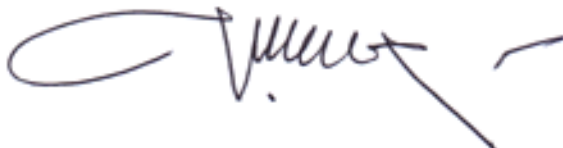
NAMA : INDRA DEWI  
BP/NIM : 2007/88597  
KEAHLIAN : AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS : EKONOMI

Padang, September 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



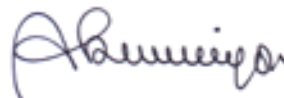
Prof Dr.H.Z Mawardi Efendi M.pd  
NIP.19501104 197503 1 001



Armiati, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19800524 200312 2 010

Diketahui,

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, Msi  
NIP. 1966 0206 199203 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

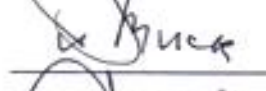
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

### PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIIONAL PADA SISWA KELAS X SMA N 4 KOTA PARIAMAN

Nama : Indra Dewi  
BP/NIM : 2007/88597  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, September 2012

#### Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. H. Z Mawardi Efendi	
2. Sekretaris	: Armiati S.Pd, M.Pd	
3. Anggota	: Prof. Dr. Bustari Muchtar	
4. Anggota	: Rino S.Pd, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indra Dewi  
NIM/ Tahun Masuk : 88597/ 2007  
Tempat/ Tanggal Lahir : Batu Palano / 30 September 1987  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas X SMA N 4 Kota Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) Saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 30 Juli 2012

Yang menyatakan,



Indra Dewi

## ABSTRAK

**Indra Dewi : 2007/88597. Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas X SMA N 4 Kota Pariaman.**

**Pembimbing: 1. Prof.DR.H.Z Mawardi Efendi M.pd  
2. Armiami, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran Konvensional. Penelitian ini dilaksanakan pada pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 4 Kota Pariaman dan yang menjadi sampel adalah siswa kelas X<sub>3</sub> sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X<sub>8</sub> sebagai kelas kontrol. Data diperoleh dari hasil tes formatif mengenai pokok bahasan “Uang dan Perbankan”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 77,90 lebih tinggi dari rata-rata kelas kontrol 74,68, sedangkan Z-test menunjukkan bahwa  $Z_{hit} = 2,63$  dan  $Z_{tab} = 1,96$  pada  $\alpha = 0,05$  sehingga  $Z_{hit} > Z_{tab}$  artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match dan dengan hasil belajar yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa disarankan kepada guru di SMA N 4 Kota pariaman sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match sebagai metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi karena dapat meningkatkan hasil belajar dan keinginan siswa untuk belajar dan lebih memahami materi. Dan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas X SMA N 4 Kota Pariaman**”. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Z Mawardi Efendi selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Armiami, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. H Bustari Muchtar sebagai Tim Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Rino, S.Pd., M.Pd sebagai Tim Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
6. Bapak/ Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
7. Yang teristimewa buat Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, doa serta pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Padang, Juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	13
1. Teori Belajar.....	13
2. Hasil Belajar.....	16
3. Tinjauan Model Koopertif Learning .....	20
4. Metode Make A Match.....	23
5. Metode Konvensional .....	25
6. Belajar Kelompok.....	30

B. Penelitian Yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
C. Populasi Penelitian .....	37
D. Sampel Penelitian .....	38
E. Variabel dan Data.....	39
F. Prosedur Penelitian.....	39
G. Definisi Operasional.....	43
H. Instrumen Penelitian.....	44
I. Teknik Analisis Data .....	48

### **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian.....	57
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	57
2. Deskripsi Data Penelitian .....	65
3. Analisis Inferensial.....	71
C. Pembahasan.....	74

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....79

B. Saran .....79

**DAFTAR PUSTAKA** 81

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Rata-rata nilai Ulangan Harian I Siswa Kelas X SMAN 4 Pariaman .....	6
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif .....	23
3. Perbedaan Model Pembelajaran Make A Match dengan Konvensional ....	28
4. Rancangan Pelaksanaan Penelitian .....	36
5. Populasi Penelitian .....	37
6. Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol....	41
7. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal .....	46
8. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	47
9. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal.....	48
10. Nilai Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	66
11. Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	68
12. Perkembangan Nilai kedua kelas sampel .....	70
13. Uji Normalitas Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Pre Test) .....	71
14. Uji Normalitas Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Post Test) .....	72
15. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	73
16. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	73

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	34
2. Foto Penelitian .....	158

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	83
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	106
3. Kisi-Kisi Soal Uji Coba .....	129
4. Soal Uji Coba .....	130
5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	136
6. Distribusi Skor Uji Coba.....	137
7. Kelompok Atas dan Kelompok Bawah.....	138
8. Indeks Daya Beda dan Taraf Kesukaran.....	139
9. Analisis Daya Beda.....	140
10. Uji Reliabilitas .....	141
11. Kisi-kisi Soal Pre Test dan Post Test .....	142
12. Soal Pre Test dan Post Test.....	143
13. Kunci Jawaban Soal Pre Test dan Post Test .....	148
14. Perkembangan Hasil Belajar Siswa .....	149
15. Tabel Analisis Uji Normalitas.....	150
16. Uji Homogenitas .....	154
17. Uji Hipotesis .....	155
18. Foto Penelitian .....	
19. Surat Penelitian .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang relatif sebagai hasil dari pengalamannya perubahan tersebut mencakup aspek tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hamalik (2004:4)

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antar individu dan lingkungan, proses dalam hal ini merupakan kegiatan yang berlangsung terarah melalui tahapan-tahapan tertentu, berkesinambungan serta merupakan kegiatan yang terpadu secara keseluruhan, mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap belajar.

Sejalan dengan itu slameto (2010:2) mengemukakan bahwa “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan kedua kutipan tersebut tergambar bahwa belajar pada hakekatnya merupakan usaha yang dilakukan dalam rangka mencapai perkembangan potensi yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan dengan melakukan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh. Dengan belajar maka akan memungkinkan seseorang untuk dapat meningkatkan kesejahteraan dalam dirinya kelak. Belajar mengandung kegiatan interaksi antara guru dan siswa

dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2001:3) penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang telah dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar terlihat setelah siswa menempuh pengalaman belajar.

Hasil belajar merupakan bukti sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang telah diberikan, hasil belajar juga merupakan petunjuk yang digunakan untuk mengukur kemampuan, keterampilan, sikap, dan nilai siswa setelah belajar. Anne Anastasi dalam Thoha (2003:1) mengemukakan evaluasi bukan sekadar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan atas tujuan yang jelas Thoha (2003:1). Proses belajar yang baik dan sesuai dengan tujuannya akan memberikan hasil belajar yang baik pula.

Menurut Thoha (2003:4) alasan dilakukannya evaluasi terhadap hasil belajar adalah: Pertama, yaitu terdapatnya hubungan interdependensi antara tujuan pendidikan, proses belajar mengajar, dan prosedur evaluasi. Kedua, yaitu kegiatan mengevaluasi terhadap hasil belajar merupakan salah satu ciri dari pendidik profesional. Ketiga, yaitu dilihat dari pendekatan kelembagaan kegiatan pendidikan adalah merupakan kegiatan manajemen, yang meliputi kegiatan *planning, programing, organinzing, actuating, controlling dan evaluating*.

Berdasarkan uraian di atas, maka pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, pendidikan berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mewujudkannya maka proses pendidikan harus terlaksana secara efektif dan efisien dari semua tingkat dan jenjang pendidikan. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk membuat mutu pendidikan di negara ini semakin berkualitas yang keluarannya berdaya guna, siap menghadapi dunia kerja dengan tingkat persaingan yang tinggi, dan bersikap profesional dalam bekerja. Salah satu upaya yang tak kalah penting yang dapat dilakukan dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah perbaikan proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam proses belajar diperlukan perhatian dan aktivitas siswa karena pada prinsipnya belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto: 2003). Perwujudan tingkah laku anak didik yang positif secara keseluruhan tidak akan mungkin dicapai tanpa adanya peran guru yang memadai ditinjau dari cara guru dalam berkomunikasi dengan siswa, persiapan bahan ajar dan media yang digunakan, metode yang diterapkan, sampai pada aturan-aturan yang disepakati antara guru dan siswa.

Pendidikan tidak terlepas dari suatu proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa. Interaksi edukatif ini dimaksudkan agar mengarah pada suatu tujuan yang ingin dicapai oleh guru dan siswa. Oleh karena itu, guru khususnya berupaya meningkatkan pemahaman siswa dengan mengadakan variasi belajar

baik dalam segi model, metode, pendekatan, dan penggunaan media pembelajaran. Hubungan baik yang terjadi antara guru dan siswa harus dibina sehingga tujuan pembelajaran pada akhirnya dapat tercapai.

Guru memegang peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif baik fisik maupun mental sehingga siswa dapat termotivasi dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini dituntut keterampilan guru dalam memilih metode pengajaran yang tepat yang memungkinkan siswa untuk dapat mengembangkan kualitas dan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA N 4 kota Pariaman pada bulan Agustus sampai Desember 2011 dan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru mata pelajaran ekonomi, diketahui bahwa nilai untuk mata pelajaran ekonomi masih rendah dan berada dibawah KKM yaitu rata-rata minimalnya 70 (Arsip Sekolah 2010/2011). Kurang maksimalnya hasil belajar siswa kelas X SMA N 4 kota Pariaman disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor Internal dan faktor Eksternal. Faktor Internal terdiri dari faktor biologis (jasmaniah) dan faktor psikologis, sedangkan faktor Eksternal yaitu faktor lingkungan keluarga, masyarakat dan faktor lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan

secara konsekuen dan konsisten. Namun dalam realita yang sering dijumpai kurang maksimalnya hasil belajar siswa salah satunya adalah disebabkan oleh metode mengajar guru yang tidak bervariasi. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan guru menjadi satu-satunya pusat pembelajaran, sehingga siswa merasa cepat bosan, jenuh dan timbul rasa malas, jarang terjadi umpan balik (*feed back*), mengemukakan pendapat maupun pertanyaan.

Guru harus menyediakan dan memberi kesempatan sebanyak mungkin kepada siswa untuk belajar secara aktif sehingga para siswa dapat menciptakan, membangun, mendiskusikan, membandingkan, bekerja sama, dan melakukan eksperimentasi dalam kegiatan belajarnya. Disamping itu, rendahnya hasil belajar ekonomi siswa juga disebabkan siswa yang cenderung bersikap tertutup kepada guru dalam belajar, dalam artian siswa enggan untuk bertanya meskipun mereka belum mengerti dengan materi yang diajarkan. Sikap tertutup ini diduga siswa malu dan takut untuk bertanya kepada guru. Untuk lebih jelasnya nilai ulangan harian dan nilai ujian MID semester siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas x dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian I Bidang Studi Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 4 Kota Pariaman Tahun Ajaran 2011/20112**

Kelas	Nilai Rata-rata	Siswa yang tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	% Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
X <sub>1</sub>	66.3	24	15	61.5%	38.5%
X <sub>2</sub>	66.1	16	21	43.3%	56.7%
X <sub>3</sub>	61.3	14	22	38.9%	61.1%
X <sub>4</sub>	71.1	28	10	73.7%	26.3%
X <sub>5</sub>	62.8	20	18	52.6%	47.4%
X <sub>6</sub>	63.2	16	21	43,3%	56,7%
X <sub>7</sub>	65.9	19	17	52.8%	47.2%
X <sub>8</sub>	61.6	13	25	34.2%	65.8%
X <sub>9</sub>	49.7	19	20	48.7%	51.3%

*Sumber : Guru Bidang Studi Ekonomi SMA N 4 Kota Pariaman*

Pada tabel di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan ulangan harian ekonomi siswa kelas X pada semester 2 menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dapat dilihat persentase tidak tuntasnya ulangan harian siswa ekonomi. Di SMA N 4 kota Pariaman hanya terdapat satu kelas yang nilai ulangan hariannya sudah berada di atas KKM (70) yaitu kelas X<sub>4</sub>. Pada kelas X<sub>4</sub> persentase ketuntasan siswa adalah 73,7% artinya persentase ketuntasan siswa tersebut di atas KKM, namun ada 10 orang siswa (26,3%) yang tidak mencapai KKM. Sedangkan kelas yang lain masih belum bisa mencapai KKM, karena persentase ketuntasan siswa yang diperoleh masih dibawah batas KKM, yaitu 70.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru ekonomi di SMA N 4 kota Pariaman pada semester 2 tahun ajaran 2011/2012 diketahui pelaksanaan pembelajaran di kelas masih terpusat pada guru, sehingga banyak

siswa yang tidak mengerti tentang materi yang diajarkan oleh guru. Siswa sulit untuk memahami materi yang telah diajarkan dengan alasan materinya banyak. Siswa kurang semangat dalam belajar. Kurang semangat siswa ini dapat disebabkan karena siswa merasa jenuh dengan metode pembelajaran yang diberikan guru selama ini. Kebanyakan guru masih dominan menggunakan metode ceramah,serta diselingi dengan tanya jawab dan diskusi kelompok dalam proses pembelajaran sehingga tidak tercapainya proses pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi, yang dapat menambah semangat belajar siswa. Akibatnya, kegiatan belajar mengajar kurang menarik dan membosankan karena siswa tidak dirangsang untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Mereka lebih senang berbicara dengan teman sebangkunya atau mengerjakan pekerjaan lain di luar pelajaran. Pada saat dilakukan tes, siswa tidak bisa menjawab soal yang diberikan guru. Hal ini tentu saja mengakibatkan aktivitas dan hasil belajar siswa rendah.

Pembelajaran yang terpusat pada guru mengakibatkan kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran ekonomi. Pada kegiatan belajar tatap muka aktivitas siswa yang terlihat hanya datang, duduk, dengar, dan catat, kemudian hafal materi tanpa berusaha menggali informasi dan memikirkan tentang materi pembelajaran lebih dalam, serta dalam proses pembelajaran guru tidak membiasakan siswa bekerja dalam kelompok. Hal ini mengakibatkan kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa, sehingga siswa merasa bosan dan menganggap pelajaran ekonomi kurang menarik dan dianggap sulit.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti perlu mengadakan pembaruan dalam proses pembelajaran ekonomi. Guru sebagai orang yang memegang peranan penting dalam pembelajaran, diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif, baik fisik maupun mental, agar siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran. Guru dituntut keterampilannya dalam memilih metode yang tepat. Pemilihan metode yang tepat memungkinkan siswa dapat mengembangkan kualitas dan potensi yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2007: 146) bahwa:

Guru dalam hal mengajar akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar, misalnya saja dengan menciptakan suasana belajar yang sedemikain rupa serasi, dengan perkembangan siswa sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A match*, yakni siswa bisa belajar aktif dan mandiri. Ia akan membangun pengetahuannya dari yang sederhana menuju pengetahuan yang lebih kompleks, dan siswa dituntut untuk lebih aktif dalam penyelesaian permasalahan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif didasarkan atas falsafah homo homoni socius, falsafah ini menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial (Lie 2010:28). Sedangkan menurut (Ibrahim 2002:2) model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang membantu siswa mempelajari isi akademik dan hubungan sosial. Ciri khusus pembelajaran kooperatif mencakup lima unsur

yang harus diterapkan yang meliputi saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar kelompok dan evaluasi proses kelompok (Lie 2010: 31).

Model pembelajaran kooperatif bukanlah hal yang sama sekali baru bagi guru. Model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok, setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Agar dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam kelas, penulis menerapkan model pembelajaran *Make A Match* atau mencari pasangan yang merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa.

*Make-A Match* merupakan salah satu metode dalam belajar aktif. Dalam penerapannya metode *Make A-Match* ini siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh gurunya. Sebelum masuk kelas siswa diharapkan sudah membaca materi pelajaran di rumah agar mereka lebih mudah menemukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Keputusan menggunakan metode *Make A match* pada mata pelajaran ekonomi, karena didasarkan pada pemahaman bahwa berupa mata pelajaran hafalan dan diberi masalah – masalah yang sama menyebabkan siswa kurang aktif, kurang memperhatikan pelajaran, serta sedikitnya respon dari siswa dalam mengikuti pelajaran. Dengan menerapkan metode *Make A Match* akan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan mudah diingat.

Pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, karena siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian Sya'ban Istiqamah (2010) memberi kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* berhasil mengembangkan keterlibatan siswa secara aktif pada proses pembelajaran dan mencapai prestasi belajar yang optimal. Sedangkan menurut Ferina (2010) menyatakan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* juga bisa mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi terungkap bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui secara mendalam dengan mengadakan penelitian lebih lanjut, maka penulis mengambil judul : “Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas X SMA N 4 Kota Pariaman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar ekonomi siswa masih rendah
2. Pembelajaran ekonomi yang masih didominasi oleh metode ceramah belum mampu mengaktifkan siswa dalam belajar

3. Siswa tidak terbiasa berargumen dan malas mengeluarkan pendapat apalagi menambahkan pendapat temannya.
4. Siswa hanya menerima apa yang diterangkan guru dikelas atau bersifat menerima saja.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan, dan agar penelitian ini lebih terarah serta pembahasannya lebih terpusat, maka penelitian ini dibatasi pada perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dengan Model Pembelajaran Konvensional pada siswa kelas X SMA N 4 kota Pariaman.

### **D. Rumusan masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dengan Model Pembelajaran Konvensional pada siswa kelas X SMA N 4 kota Pariaman ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dengan model pembelajaran Konvensional pada siswa kelas X SMA N 4 kota Pariaman.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan program sarjana pendidikan (S1) di Universitas Negeri Padang
2. Menambah pengalaman praktik mengajar peneliti khususnya tentang model pembelajaran koperatif tipe *Make A Match*
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama pelajaran ekonomi dimasa yang akan datang
4. Pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, terutama dalam pengembangan ilmu pendidikan
5. Sebagai bahan masukan bagi staf pengajar dalam memilih model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dengan model pembelajaran konvensional. Hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* lebih tinggi dari hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa :

##### 1. Guru

- a. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran ekonomi pada kompetensi dasar uang dan perbankan, karena dengan adanya model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

##### 2. Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah dapat mempertimbangkan untuk mensosialisasikan dan mengadakan pelatihan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran karena

berdasarkan penelitian metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Peneliti Berikutnya

- a. Kepada peneliti berikutnya, agar dapat menerapkan metode pembelajaran Make A Match pada indikator yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_ 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Ferina. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Mata pelajaran Biologi di Kelas VIII RSBI SMP N 8 Padang Tahun Pelajaran 2008/2009*
- Hamalik, Oemar. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_ 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, dkk. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim, Muslim dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. UNESA: University Press.
- Isjoni, 2010. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana
- \_\_\_\_\_ 2003. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- \_\_\_\_\_ .2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Nasution. 2000. *Didatik Asas-asas Mengajar*. Jakarta :Bumi Aksara
- Nur Asma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional
- Sagala, Syaipul. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sardiman, 2007. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada